

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Krisis finansial global 2007-2008 menampakkan kelemahan pembangunan ekonomi Irlandia. Contohnya pada sektor manufaktur yang masih belum sepenuhnya non-dependen, namun juga tidak sepenuhnya dependen kepada perusahaan dan investasi asing. Benar bahwa Irlandia mengalami pemulihan yang signifikan pasca krisis finansial, termasuk adanya diversifikasi dalam aktivitas perekonomian dan meningkatnya produktivitas serta peran sektor manufaktur dalam akumulasi kapital. Namun hal ini disertai oleh keberlanjutan dependensi sektor ini kepada aktor ekonomi asing, terutama yang berasal dari AS.

Dependensi ini tampak pada berbagai hal, yaitu peran berbagai pihak - terutama IDA Ireland - yang berpengaruh dalam kebijakan pemerintah terhadap investasi dan perusahaan asing sebagai kelas komprador; dominasi perusahaan asing pada *turnover*, penjualan, dan *value added* sektor manufaktur; dan tren meningkatnya ekspor *intra-firm* dibandingkan *inter-firm* pada sektor ini. Sektor manufaktur Irlandia mengalami dependensi berdasarkan variabel "fokus sektoral" dan "diversifikasi". Namun masih mengalami non-dependensi berdasarkan variabel "kendali atas sektor". Jika kategorisasi diberikan dengan cara yang lebih tepat dan jelas, dapat disimpulkan bahwa akibat dependensi pada dua variabel dan non-dependensi pada satu variabel, sektor manufaktur Irlandia pasca krisis finansial 2007-2008 mengalami dependensi – walaupun tidak sepenuhnya.

Terlepas dari realitas yang cenderung pesimis terkait kondisi dependensi sektor manufaktur Irlandia, optimisme terhadap kondisi Irlandia masih bisa ditampilkan. Irlandia adalah negara dengan pembangunan sosial dan demokrasi yang cukup baik.¹⁸¹ Maka dapat diperkirakan bahwa pemerintah Irlandia dapat mengatasi dampak negatif dependensi ekonomi (i.e. terlalu berfokus ke akumulasi keuntungan pihak swasta – terutama asing, dan kurang memperhatikan kesejahteraan publik) lebih baik dibandingkan negara-negara Dunia Selatan – yang umumnya tidak memiliki pembangunan sosial dan demokrasi sebaik Irlandia.

4.2 Saran

4.2.1 Kepada Pembuat Kebijakan di Irlandia

Penulis setuju dengan pihak yang berpendapat bahwa pemerintah Irlandia sangat terlambat dalam mengembangkan perusahaan manufaktur dalam negeri agar lebih kompetitif di hadapan perusahaan asing.¹⁸² Sehingga diperlukan upaya yang cukup drastis untuk mengubah kondisi ini. Secara jelas, pemerintah Irlandia hendaknya mengubah ideologi pembangunannya dari bertumpu kepada perusahaan asing dengan dukungan perusahaan dalam negeri menjadi bertumpu pada perusahaan dalam negeri dengan dukungan perusahaan asing.

¹⁸¹ Green, M., Harmacek, J., & Htitich, M. (2021). *2021 Social Progress Index: Executive Summary*. Social Progress Imperative; EIU. (2022). *Democracy Index 2021: The China Challenge*. London: Economist Intelligence Unit.

¹⁸² Bailey, D., & Lenihan, H. (2015). *A Critical Reflection on Irish Industrial Policy: A Strategic Choice Approach*.

4.2.2 Kepada Para Akademisi Terkait

Pertama dalam konteks Irlandia dan negara yang sering dianggap negara maju. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait berbagai indikator dependensi yang tidak hanya sesuai dengan konteks historis dan ekonomi politik negara terkait. Namun juga memikirkan ulang kategori dependen dan non-dependen. Agar kategori dependen dan non-dependen menjadi suatu kategori yang walaupun sangat dipengaruhi konteks historis negara terkait, bisa menjadi kategori yang konsisten dan bisa diterapkan pada berbagai negara asalkan memiliki ciri-ciri yang sesuai secara teoritis, termasuk negara maju.

Kedua terkait kelas borjuis komprador dan borjuis nasional/lokal, diperlukan analisis lebih lanjut terkait peran mereka dalam perkembangan industri dalam negeri. Hal ini disebabkan karena hubungan antara dua golongan borjuis ini tidak selamanya bertentangan dan dapat bekerjasama dalam kondisi tertentu.¹⁸³ Selain itu, negara maju dan/atau inti umumnya memiliki posisi yang berbeda dalam konteks GVC dibandingkan negara berkembang dan/atau pinggir.¹⁸⁴ Sehingga mempengaruhi bagaimana kelas borjuis komprador beroperasi, terutama dalam memanfaatkan sumber daya dalam negeri untuk menarik perusahaan dan investasi asing pada sektor perekonomian tertentu.

¹⁸³ Poulantzas, N. (1975). *Classes in Contemporary Capitalism*.

¹⁸⁴ Kowalski et al., P. (2015, April 1). Participation of Developing Countries in Global Value Chains: Implications for Trade and Trade-Related Policies. *OECD Trade Policy Papers*.